

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi ventilasi rumah seluruhnya belum sepenuhnya memenuhi syarat, di mana 23 dari 23 rumah (100%) memiliki ventilasi yang tidak memadai ($<10\%$ dari luas lantai).
2. Kelembaban rumah juga masih menjadi masalah, di mana 15 dari 23 rumah (66%) memiliki kelembaban yang tidak sesuai standar (kurang dari 40% atau lebih dari 60% Rh).
3. Kondisi suhu ruangan sebagian besar tidak memenuhi syarat. Sebanyak 15 dari 23 rumah (65%).
4. Pencahayaan alami dalam rumah kurang optimal. Hanya 1 dari 23 rumah (4,35%) yang pencahayaannya memenuhi syarat (≥ 60 lux).
5. Kondisi dinding seluruh rumah sudah memenuhi syarat 100%.
6. Kondisi lantai seluruh rumah sudah memenuhi syarat 100%.
7. Kepadatan hunian juga menjadi faktor penting, dengan 1 dari 23 rumah (4%) tergolong padat (luas lantai per orang <9 m²).

B. Saran

1. Untuk Masyarakat

- a. Membuka jendela setiap hari agar udara dalam rumah tetap segar dan sirkulasi udara berjalan baik.
- b. Menjaga suhu ruangan agar tetap berada pada kisaran 18–30°C dengan menggunakan ventilasi yang cukup atau alat bantu seperti kipas.
- c. Menjemur kasur dan alas tidur secara rutin agar tidak lembab dan menjadi sarang kuman.
- d. Menjaga kebersihan rumah, terutama area yang sering digunakan bersama seperti ruang keluarga dan kamar tidur.

2. Untuk institusi (peneliti selanjutnya)

- a. Sebaiknya menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak supaya hasil penelitian lebih kuat.
- b. Bisa juga ditambah dengan meneliti perilaku penghuni rumah, seperti kebiasaan membuka jendela, merokok, atau membuang dahak, agar hasil penelitian lebih lengkap.

3. Untuk Puskesmas

- a. Bisa lebih aktif dalam memberikan penyuluhan atau edukasi ke masyarakat tentang pentingnya kondisi rumah yang sehat untuk mencegah TB.
- b. Melakukan kunjungan ke rumah pasien untuk melihat langsung kondisi lingkungan rumah dan memberi saran yang tepat.